

**PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA  
FARMA TBK BERDASARKAN ANALISIS DU PONT  
PERIODE 2017-2021**

*Cashamir*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Manajemen

**Oleh :**

**Ivan Sunarya**

**2017120230**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-  
ISK/S/III/2022**

**BANDUNG**

**2023**

**FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT OF PT  
KIMIA FARMA TBK BASED ON DU PONT ANALYSIS  
PERIOD 2017-2021**

*Cahamill*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the  
requirements for Bachelor's Degree in  
Management

**By**

**Ivan Sunarya**

**2017120230**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by National Accreditation Agency  
Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-  
ISK/S/III/2022  
BANDUNG  
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK  
BERDASARKAN ANALISIS DU PONT PERIODE 2017-2021**

Oleh:

Ivan Sunarya

2017120230

Bandung, 29 Juli 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr, Istiharini, CMA, CPM

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ivan Sunarya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 Juni 1999  
NPM : 2017120230  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK  
BERDASARKAN ANALISIS DU PONT PERIODE 2017-2021**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 24 Juli 2023

Pembuat pernyataan : Ivan Sunarya



(Ivan Sunarya.)

## ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang terjadi pada awal tahun 2020 di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terutama pada bidang kesehatan dan perekonomian. Bidang kesehatan khususnya industri farmasi mengalami dampak yang cukup signifikan. Selama terjadinya pandemi covid 19 membuat banyaknya perusahaan farmasi semakin memperketat persaingan antar perusahaan. Dengan adanya persaingan yang ketat pada industri farmasi, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu menghadapi persaingan yang ada. Agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan farmasi lain diperlukan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan asetnya. PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di industri farmasi. Adanya peningkatan penjualan di setiap tahunnya dan peningkatan aset perusahaan, tetapi laba bersih perusahaan mengalami fluktuatif. Tujuan menggunakan metode analisis Du Pont untuk mengukur kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk. Metode analisis Du Pont adalah metode analisis yang menyatukan rasio-rasio keuangan dan menganalisis secara keseluruhan efisiensi, efektifitas, dan struktur modal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan laporan tahunan perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk periode 2017 sampai 2021.

Berdasarkan hasil yang didapat dengan menggunakan metode analisis Du Pont menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan kinerja pada tahun 2019 dan 2020, tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2021. Hal ini dapat dilihat dari ROE yang cukup drastis pada tahun 2019 dan 2020 walaupun pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan pada net profit margin perusahaan yang membuat ROA dan ROE mengalami penurunan yang drastis. Total asset turnover dari PT Kimia Farma Tbk juga memiliki angka di bawah 1 yang menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk belum memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal dalam menghasilkan penjualan. Net profit margin PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan drastis pada tahun 2019 dan 2020 karena adanya peningkatan biaya pada beban pokok penjualan, beban usaha dan beban keuangan.

Hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode Du Pont menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk belum meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. PT Kimia Farma Tbk perlu mengevaluasi kembali pengeluaran biaya pada beban pokok penjualan, beban usaha dan beban keuangan.

Kata kunci : Analisis Du Pont, kinerja keuangan

## **ABSTRACT**

*The Covid 19 pandemic that occurred in early 2020 in Indonesia had a significant impact, especially on the health and economic sectors. The health sector, especially the pharmaceutical industry, experienced a significant impact. During the Covid 19 pandemic, many pharmaceutical companies tightened competition between companies. With the intense competition in the pharmaceutical industry, companies must be able to improve the company's performance to be able to face the existing competition. For a company to survive in competition with other pharmaceutical companies, it requires effectiveness and efficiency in using its assets. PT Kimia Farma Tbk is a state-owned company engaged in the pharmaceutical industry. There is an increase in sales every year and an increase in company assets, but the company's net profit fluctuates. The purpose of using the Du Pont analysis method is to measure the financial performance of PT Kimia Farma Tbk. The Du Pont analysis method is an analytical tool that unifies financial ratios to analyze a company's overall effectiveness, efficiency, and capital structure. The research method used in this research is the descriptive research method. The data source in this study is based on the company's annual report and the company's financial statements of PT Kimia Farma Tbk for the period 2017 to 2021.*

*Based on the results obtained using the Du Pont analysis method, it shows that PT Kimia Farma Tbk experienced a decline in performance in 2019 and 2020, but experienced an increase in 2021. This can be seen from the quite drastic ROE in 2019 and 2020, even though in 2021 it has increased. The decrease was due to a decrease in the company's net profit margin which made ROA and ROE experience a drastic decrease. The total asset turnover of PT Kimia Farma Tbk also has a number below 1, indicating that PT Kimia Farma Tbk has not made maximum use of its assets in generating sales. PT Kimia Farma Tbk's net profit margin decreased drastically in 2019 and 2020 due to an increase in costs in the cost of goods sold, operating expenses, and finance expenses.*

*The results of this study using the Du Pont method show that PT Kimia Farma Tbk has not increased the effectiveness and efficiency of its assets to generate sales. PT Kimia Farma Tbk needs to re-evaluate expenses on the cost of goods sold, operating expenses, and finance expenses.*

*Keywords: Du Pont analysis, financial performance*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas anugerah dan rahmat-Nya yang sampai pada saat ini selalu menyertai penulis hingga dapat mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Perkembangan Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Berdasarkan Analisis Du Pont Periode 2017-2021’ yang diperuntukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa dukungan, motivasi, arahan, kritik, saran dan doa dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan penulis bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papi penulis yang senantiasa menegur penulis, memberikan semangat, mendoakan penulis, serta telah membesarkan penulis dari kecil hingga saat ini.
2. Adik penulis, Wynne, Cindy, dan albert yang membantu penulis dengan memberikan semangat, bantuan, dukungan, serta doa untuk penulis
3. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M sebagai dosen pembimbing penulis selama 2 tahun yang bersedia membimbing, mencari penulis, menanyakan penulis, memberikan pencerahan, bantuan, dukungan, dan doa untuk penulis
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA, CPM sebagai Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra. Msi. Sebagai dosen wali penulis dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
6. Pak Ivan Prasetya, SE., MSM., M.Eng sebagai dosen penguji sidang penulis yang telah memberikan semangat, motivasi dukungan dan doa untuk penulis

7. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. sebagai dosen penguji sidang penulis yang telah memberikan penulis semangat, motivasi, dukungan, dan doa untuk penulis
8. Seluruh dosen pada Fakultas Ekonomi Univesitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan waktu dan ilmu bagi penulis selama perkuliahan.
9. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah menemani, mendukung, mengajari, dan mengajak penulis jalan-jalan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan didalam skripsi ini masih banyak keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Dengan itu, penulis berharap bahwa pembaca dapat memberikan kritik dan saran untuk skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Industri Farmasi.....	8
2.1.1. Pengertian Industri Farmasi .....	8
2.2. Manajemen Keuangan .....	8
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan .....	8
2.2.2. Fungsi Manajemen Keuangan .....	9
2.3. Kinerja Keuangan.....	10
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
2.4. Laporan Keuangan .....	10
2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.4.2. Sifat Laporan Keuangan .....	11
2.5. Analisis Sistem <i>Du Pont</i> .....	13
2.5.1. Pengertian Analisis Sistem <i>Du Pont</i> .....	13
2.5.2. Manfaat Sistem <i>Du Pont</i> .....	13
2.5.3. Perhitungan Sistem <i>Du Pont</i> .....	14
2.5.4. Bagan Sistem <i>Du Pont</i> .....	16
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	17

3.1.	Metode Penelitian.....	17
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	17
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4.	Alur Penelitian.....	18
3.5.	Objek Penelitian .....	18
3.6.	Profil Perusahaan.....	19
3.7.	Visi dan Misi .....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		21
4.1.	Gambaran Perkembangan PT Kimia Farma Tbk .....	21
4.2.	Perkembangan Penjualan PT Kimia Farma Tbk .....	24
4.3.	Analisis <i>DU PONT</i> PT Kimia Farma Tbk.....	26
4.3.1.	Analisis <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	26
4.3.2.	Analisis <i>Total Asset Turnover</i> .....	26
4.3.3.	Analisis <i>Return on Asset</i> (ROA).....	28
4.3.4.	Analisis <i>Equity Multiplier</i> .....	28
4.3.5.	Analisis <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	30
4.3.6.	Analisis <i>Du Pont</i> .....	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....		40
LAMPIRAN .....		42
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....		59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Arus Kas PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	3
Tabel 4.1 Penjualan PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	24
Tabel 4.2 Penjualan PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	25
Tabel 4.3 <i>Net Profit Margin</i> PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	26
Tabel 4.4 <i>Total Asset Turnover</i> PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	27
Tabel 4.5 <i>Return on Asset</i> PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	28
Tabel 4.6 <i>Equity Multiplier</i> PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	29
Tabel 4.7 <i>Return on Equity</i> PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	30
Tabel 4.8 Analisis Du Pont PT Kimia Farma Tbk 2017-2021 .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Sistem <i>Du Pont</i> PT Kimia Farma Tbk .....	16
Gambar 4.1 Perusahaan pada Kimia Farma Group.....	21
Gambar 4.2 Rantai Bisnis <i>Healthcare</i> .....	22
Fasilitas-Fasilitas PT Kimia Farma Tbk.....	23
Gambar 4.4 Bagan Sistem Du Pont PT Kimia Farma Tbk tahun 2017 .....	32
Gambar 4.5 Bagan Sistem Du Pont PT Kimia Farma Tbk tahun 2018 .....	33
Gambar 4.6 Bagan Sistem Du Pont PT Kimia Farma Tbk tahun 2019 .....	34
Gambar 4.7 Bagan Sistem Du Pont PT Kimia Farma Tbk tahun 2020 .....	35
Gambar 4.8 Bagan Sistem Du Pont PT Kimia Farma Tbk tahun 2021 .....	36

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sektor industri farmasi di Indonesia menjadi salah satu sektor manufaktur yang diunggulkan dan mendapatkan prioritas pengembangan oleh pemerintah dan berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Industri farmasi akan terus didorong pengembangannya. Hal tersebut telah dinyatakan dalam RIPIN (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional) 2015 hingga 2035.

Pada awal Maret tahun 2020 telah muncul pandemi Covid 19 yang memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat terutama pada aspek ekonomi dan kesehatan. Perekonomian Indonesia saat terjadinya pandemi Covid 19 mengalami penurunan sebesar 2,07%. Hal ini menyebabkan perekonomian pada tahun 2020 mengalami penurunan tajam karena perkembangan ekonomi di Indonesia pergerakan masih kurang stabil.

Pada tahun 2020 adanya larangan bagi perusahaan swasta untuk melakukan impor maupun mendistribusikan vaksin Covid 19. Pemerintah mengambil langkah aman dalam pengadaan vaksin dari virus Covid 19. Pemerintah menghindari munculnya kebingungan dalam masyarakat jika terlalu banyak pihak yang dapat melakukan impor vaksin. Pemerintah memberikan tanggungjawab pada perusahaan obat terutama BUMN yang salah satunya adalah PT Kimia Farma Tbk menjadi pintu impor antara Indonesia dan luar negeri. Dengan adanya peraturan tersebut, seharusnya PT Kimia Farma Tbk diuntungkan yang dapat membuat penjualan dan laba perusahaan meningkatkan.

PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang farmasi. Dengan mengintegrasikan seluruh rantai bisnis menjadi *Healthcare Company* dari hulu ke hilir dengan kondisi dan hambatan bisnis, PT Kimia Farma Tbk telah melakukan berbagai rangkaian inisiatif transformasi. Selain itu, PT Kimia Farma Tbk membangun pabrik bahan baku garam farmasi pertama di Indonesia,

mengurangi ketergantungan bahan baku impor, aset-aset perusahaan, mengembangkan produk baru, serta memperluas jaringan pelayanan kesehatan dan obat nasional.

Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia pada tahun 2020-2021 memiliki dampak pada sejumlah industri, terutama industri farmasi. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh PT Kimia Farma Tbk bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada pembatasan aktivitas di luar rumah yang menyebabkan berkurangnya kunjungan masyarakat ke apotek dan berdampak pada perusahaan. Wisnu Sucahyo selaku manajer umum pengembangan bisnis PT Kimia Farma Tbk mengatakan bahwa perseroan tidak luput dari dampak pandemi, terutama dalam hal operasional perusahaan. Kebijakan pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan karena adanya wabah Covid-19 telah membuat daya beli masyarakat melemah secara signifikan. Selain itu, Wisnu Sucahyo mengatakan bahwa selama pandemi, tingkat hunian tempat tidur (BOR) rumah sakit di dalam negeri turun hingga 54 persen dan jumlah kunjungan pelanggan ke tempat penjualan pun menurun 11 persen. Efek pandemi membuat dokter apotek Kimia Farma tidak bisa berpraktik secara langsung. Selain itu, kunjungan tim pemasaran ke apotek, rumah sakit, dan toko menjadi terbatas. Dalam situasi ini, PT Kimia Farma Tbk berupaya beradaptasi dan memanfaatkan peluang dimana anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk mengembangkan aplikasi digital Kimia Farma Mobile. PT Kimia Farma Tbk berupaya meningkatkan layanan *home service* bagi pasien yang memiliki keterbatasan untuk berkunjung dan berkonsultasi secara langsung di gerai Kimia Farma serta menawarkan layanan *drive-thru* agar memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Pada tahun 2017 merupakan awal transformasi digital atau *Digital Transformation* yang dilakukan PT Kimia Farma Tbk guna membangun bisnis yang berkelanjutan. Sejak tahun 2016 perseroan telah mengimplementasikan sistem penggunaan ERP – SAP (*Enterprise Resource Planning – Systems Application and Products in Data Processing*) melalui kerja sama dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Lingkup sinergi implementasi dan managed service ERP ini meliputi

pengadaan lisensi, pengadaan *hardware* maupun *servicer*, pengadaan jasa implementasi ERP, serta pengadaan jasa *managed service*. Solusi ERP ini menjadi aplikasi yang terintegrasi dan dapat melakukan fungsi *control* dan *monitoring* serta mengkonsolidasikan laporan keuangan dari setiap anak perusahaan. Selanjutnya di tahun 2017, perseroan memulai transformasi digital melalui digitalisasi di kantor pusat perseroan, sedangkan pabrik, distribusi, hingga ritel masih dalam proses digitalisasi. Perseroan menargetkan transformasi digital ini dapat diselesaikan di tahun depan agar proses dari hulu ke hilir, dari pabrik, distribusi, *supply chain*, gudang, apotek dan kantor akan terhubung semua dalam sistem teknologi informasi.

PT Kimia Farma Tbk dengan memiliki 48 cabang trading & distribution dan 45000 gerai apotek yang ada di seluruh Indonesia membuat PT Kimia Farma Tbk menjadi pilihan masyarakat. PT Kimia Farma Tbk menghadirkan fasilitas kesehatan yang lengkap, yakni klinik, laboratorium, dan apotek. Menjadikannya sebagai perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu BUMN saat ini dengan kepemilikannya Pemerintah Republik Indonesia sebesar 90,025 persen, manajemen dan karyawan sebesar 0,107 persen, masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) sebesar 9,868 persen. PT Kimia Farma Tbk memiliki 10 pabrik yang sedang beroperasi yang masing-masing memiliki kegiatan produksi yang berbeda.

Pada tahun 2019, PT Kimia Farma Tbk melakukan akuisisi pada PT Phapros Tbk sebesar 56,77% yang dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia senilai Rp 1,361 triliun. Tujuan PT Kimia Farma Tbk adalah untuk melakukan efisiensi pada biaya pemasaran, pengembangan maupun penelitian dengan pemanfaatan kanan distribusi yang dimiliki PT Phapros Tbk. Akuisisi yang dilakukan juga merupakan titik awal rencana pemerintah dalam membentuk induk perusahaan BUMN farmasi. PT Kimia Farma Tbk juga mengharapkan dengan mengakuisisi PT Phapros Tbk akan memberikan kontribusi, memperkuat portofolio perusahaan, dan dapat melengkapi produk-produk yang dimiliki perusahaan. PT Kimia Farma Tbk juga menerbitkan MTN pada tahun 2019 sebesar Rp 500 miliar. Dana dari MTN tersebut akan digunakan untuk melakukan ekspansi dan sebagian untuk penulisan utang. PT Kimia Farma Tbk

juga memiliki rencana untuk membangun kurang lebih 200 gerai baru seperti apotek dan klinik kesesahatan maupun kecantikan pada tahun tersebut.

**Tabel 1.1**

**Arus Kas PT Kimia Farma Tbk 2017-2021**

	2017	2018	2019	2020	2021
Kas dari Aktivitas Operasi	Rp5,241.00	Rp171,669.00	-Rp1,853,835.00	Rp1,018,975.00	-Rp223,925.00
Kas dari Aktivitas Investasi	-Rp810,237.000	-Rp1,562,905.00	-Rp2,124,681.00	-Rp539,954.00	-Rp648,454.00
Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp1,146,949.00	Rp2,322,930.00	Rp3,275,101.00	-Rp590,168.00	Rp364,351.00
Perubahan Bersih Kas	Rp341,953.00	Rp931,694.00	-Rp703,415.00	-Rp111,146.00	-Rp508,029.00
Dampak dari Perubahan Kurs Kas	Rp0.00	Rp288.00	-Rp4,982.00	Rp872.00	Rp6,516.00
Kas Awal Tahun	Rp647,684.00	Rp1,136,682.00	Rp2,068,665.00	Rp1,360,268.00	Rp1,249,994.00
Kas Akhir Tahun	Rp989,637.00	Rp2,068,665.00	Rp1,360,268.00	Rp1,249,994.00	Rp748,481.00

Sumber: laporan keuangan PT KAEF, diolah penulis

Berdasarkan data arus kas perusahaan diatas, dapat dilihat bahwa arus kas dari aktivitas operasi mengalami fluktuatif. Kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan drastis pada tahun 2019 dikarenakan adanya penurunan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan peningkatan pembayaran pajak penghasilan. Penurunan juga terjadi pada kas dari aktivitas operasi tahun 2018 disebabkan oleh adanya pembelian saham anak perusahaan. Kas dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan pada tahun 2018 disebabkan adanya pencairan dana utang bank jangka pendek dan MTN. Pada tahun 2020, kas dari aktivitas operasional mengalami peningkatan disebabkan adanya peningkatan pada penghasilan kas dari aktivitas operasional. Kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 mengalami penurunan disebabkan berkurangnya utang jangka pendek dan meningkatnya pembayaran pembiayaan kepada konsumen. Pada tahun 2021, Kas operasional mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya percepatan pembayaran utang usaha dan pembelian bahan baku dan obat berlebih. PT Kimia Farma Tbk melakukan *maintenance* terhadap mesin dan penambahan pembayaran untuk outlet di anak perusahaan. Selain itu tahun 2021, PT Kimia Farma Tbk melakukan pembayaran kepada bank yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya dan adanya penambahan pendanaan dari penerimaan pinjaman pemegang saham dari PT Biofarma . Berdasarkan data diatas, arus kas PT Kimia Farma Tbk masih dikategori tergolong baik.



Berdasarkan data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu bertahan bila dilihat dari arus kas. Perusahaan juga melakukan berbagai ekspansi setiap tahunnya yang membuat aset perusahaan bertambah. Namun, bila perusahaan tidak meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam menggunakan asetnya akan berdampak buruk untuk perusahaan ke masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Perkembangan Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Berdasarkan Analisis Du Pont Periode 2017-2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan penjualan PT Kimia Farma Tbk tahun 2017-2021?
- 2) Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dengan menggunakan analisis *du pont* tahun 2017 hingga 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui perkembangan penjualan PT Kimia Farma Tbk tahun 2017 hingga 2021
- 2) Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 hingga 2021 menggunakan analisis *du pont*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Perusahaan, dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk memperbaiki kinerja di kemudian hari.
- 2) Investor, memberikan gambaran kepada investor maupun calon investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan demi mencegah adanya kerugian dalam investasi di kemudian hari.

- 3) Kreditur, memberikan gambaran kondisi perusahaan saat melakukan penilaian kredit sehingga kreditur dapat memberikan sejumlah pinjaman dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan.
- 4) Peneliti dan Akademisi, menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang manajemen keuangan , terutama pada rasio keuangan perusahaan.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Kinerja keuangan pada perusahaan pada periode tertentu disampaikan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan terdiri atas neraca dan suatu perhitungan laba-rugi dan laporan mengenai perubahan. Setiap perusahaan terbuka harus membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan arus kas dikarenakan laporan tersebut akan dipublikasikan secara umum bagi masyarakat. Harahap (2009:105) menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan hasil usaha dan posisi keuangan sebuah perusahaan pada waktu tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan neraca memberikan informasi tentang gambaran jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan memberikan dan menunjukkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan itu, perusahaan harus memperhatikan kondisi keuangannya yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangannya dengan baik dan akurat dengan melakukan analisis pada laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam mencari dan mendalami informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2020: 104), analisis rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka didalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi satu komponen dengan komponen lainnya. Perbandingan yang dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Gitman (2009: 68-75) sistem Du Pont adalah pendekatan yang digunakan untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan dan menentukan status keuangannya. Laporan laba rugi dan neraca digabungkan menjadi dua langkah ringkasan profitabilitas dalam sistem Du Pont : Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Terdapat beberapa rasio yang berperan dalam Dupont Analysis yaitu :

1. *Return on Equity (ROE)*
2. *Return on Aset (ROA)*
3. *Net Profit Margin*
4. *Total Equity Turnover*
5. *Equity multiplier*

Rumus dari Sistem *Du Pont* adalah :

$$ROE = ROA \times \text{Equity Multiplier}$$

Terdapat beberapa rasio yang berperan dalam perhitungan *Du Pont Analysis* :

1. *Return on Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times \frac{\text{Total Asset}}{\text{Equity}}$$

2. *Return on Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

- a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Sales}}$$

- b. *Total Asset Turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Equity Multiplier*

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Equity}}$$